

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai implelementasi program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) terkait kondisi jalan lingkungan dan faktot pendukung dan penghambat dalam implementasi program KOTAKU di Kelurahan Naga Pita Kecamatan Siantar Martoba Kota Pematangsiantar.

1. Kondisi jalan lingkungan di Kelurahan Naga Pita sudah berjalan dan terlaksana. Masyarakat dan pemerintah baik pemerintah kota dan pemerintah kelurahan bekerja sama dalam setiap adanya proses pelaksanaan atau pembangunan yang di lakukan oleh program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Yang dihasilkan berjalan dan terlaksananya program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Naga Pita dalam kondisi jalan lingkungan sudah mulai berkurangnya jalan-jalan yang rusak dan berlobang, ini dikarenakan kepedulian masyarakat dan pemerintah terhadap kondisi jalan yang bagus dan layak. Pembuatan atau Pembangunan jalan lingkungan telah memberikan banyak sekali manfaat nyata bagi Masyarakat Naga Pita. Seperti kemudahan dalam infarstruktur sarana-prasarana akses dan meningkatkan kualitas permukiman yang layak. Menjadi dampak positif memperlanacar mobilitas akses.

2. Adapun kondisi jalan lingkungan dalam program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) ini adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat salah satunya yaitu masyarakat banyak memberikan masukan atau usulan terhadap kondisi jalan lingkungan kepada Pemerintah Kelurahan Naga Pita, Kelurahan Naga Pita menampung masukan dan saran dari masyarakat namun disaat pemerintah kelurahan melakukan usulan ke pemerintah kota atau koordinator dari program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) usulan tersebut diterima tapi pengerjaan atau terealisasinya perbaikan jalan tersebut yang tidak tahu kapan akan terlaksana. Faktor pendukung dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah atau Kelurahan Naga Pita dengan membuat BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat), ada POKJA (Kelompok Kerja) membuat program tersebut berjalan dan terlaksana. Contoh dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok maupun badan yang dibangun untuk mendukung dan membersamai program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) yaitu memberikan kegiatan gotong-royong, menyelenggarakan lokakarya untuk meningkatkan pemahaman, dan melakukan sosialisasi. Sementara untuk faktor penghambat atau kendalanya yaitu, rendahnya partisipasi aktif sebahagian Masyarakat, serta keterbatasan anggaran yang diberikan. Keterbatasan anggaran menjadi salah satu hambatan yang paling utama, Dimana dana yang tersedia belum bisa mencakup dan menjangkau seluruh wilayah di kelurahan Naga Pita. Hal ini menyebabkan beberapa pekerjaan atau kegiatan harus disesuaikan,

diperkecil skalanya, bahkan ditunda karena anggaran sangat lah penting. Karena saat ini masih adanya beberapa jalan yang rusak dan yang belum diperbaiki. Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaatnya program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Naga Pita Kecamatan Siantar Martoba Kota Pematangsiantar, adapun saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Untuk pemerintah kota ataupun pemerintah kelurahan di harapkan mampu lebih peduli terhadap kondisi jalan lingkungan. Dan lebih banyak lagi melakukan kegiatan rutin yang mampu membuat masyarakat sadar akan menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Dan melakukan evaluasi, sehingga lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul di masyarakat dan dapat memberikan alternatif penyelesaian yang tepat dalam penerapan program Kota Tanpa kumuh (KOTAKU).

Pemerintah daerah dan pelaksana program haruslah dan perlu meningkatkan sosialisasi dan juga keterlibatan masyarakat secara aktif agar partisipasi tidak hanya formalitas, tetapi juga benar-benar terlaksana untuk keberhasilan dan pencapaian program KOTAKU.

2. Untuk masyarakat yang tinggal dan bermukim di Kelurahan Naga Pita haruslah saling membantu, saling gotong-royong dalam kebersihan dan kenyamanan di sekitar tempat tinggal mereka. Ikut serta dan keikutian aktif merupakan titik utama dalam keberhasilan program tersebut.